

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam era globalisasi, negara-negara dapat menciptakan hubungan yang terbuka antar-negara, khususnya dalam bidang ekonomi internasional. Dengan melakukan perdagangan secara internasional maka setiap negara dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan cara melakukan perdagangan bebas dengan melakukan pemasaran produk dan juga komoditas dari barang yang baik ke negara lain.

Indonesia merupakan salah satu pendukung AFTA (*Asean Free Trade Area*) pada tahun 2003. Dengan menjadinya anggota dari AFTA maka Indonesia harus mampu untuk bersaing dengan negara lain dan mampu merebut persaingan di pasar dalam negeri Indonesia.

Dalam persaingan yang sangat ketat ini, maka perusahaan perlu melakukan analisis dengan meningkatkan kinerja dan kualitas produk yang perusahaan tawarkan dan perusahaan perlu juga memikirkan untuk memperkecil biaya produksi yang dikeluarkan sehingga harga jual produk menjadi lebih murah. Dengan meningkatkan mutu atau kualitas dari produk maka hal tersebut merupakan kunci untuk mendapatkan pangsa pasar yang baik dan lebih luas.

Dengan pangsa pasar yang baik dan lebih luas maka perusahaan akan memproduksi produk yang dibutuhkan oleh konsumen/masyarakat, sehingga perusahaan akan mendapatkan laba atas produk yang dijualnya kepada

konsumen/masyarakat. Sedangkan dengan memperluas pangsa pasar maka perusahaan harus membuat inovasi-inovasi tentang produk yang lebih baik dan baru juga harga yang cukup kompetitif berdasarkan biaya produksi yang dikeluarkan. Dan apabila perusahaan mampu membuat pangsa pasar yang baik dan luas maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan atau *profit* yang optimal.

Setiap perusahaan ingin mendapatkan laba atau keuntungan karena hal tersebut merupakan tujuan utama perusahaan. Untuk memperoleh keuntungan maka perusahaan memerlukan alat bantu untuk mewujudkan keinginan tersebut, yaitu dengan menggunakan *break even point*. *Break even point* digunakan bagi manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini akan volume penjualan minimum yang telah ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Analisis *break even point* digunakan guna mengetahui pengaruh perubahan harga jual, biaya tetap, biaya variabel yang paling menguntungkan dan juga meningkatkan perolehan laba dan mempercepat tercapainya *break even point*.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERANAN BREAK EVEN POINT DALAM MENENTUKAN TINGKAT VOLUME PENJUALAN”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis ingin mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perusahaan melakukan penggolongan biaya variabel dan biaya tetap?

- b. Bagaimana perusahaan menentukan volume penjualan minimum yang harus dipertahankan agar tidak mengalami kerugian?
- c. Bagaimana cara menentukan volume penjualan yang dicapai agar dapat mencapai laba yang diharapkan?

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini diadakan adalah untuk mengetahui peranan *Break Even Point* dalam meningkatkan volume penjualan.

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan melakukan penggolongan biaya variabel dan biaya tetap.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan menentukan volume penjualan minimum yang harus dipertahankan agar tidak mengalami kerugian.
- c. Untuk mengetahui bagaimana cara menentukan volume penjualan yang dicapai agar dapat mencapai laba yang diharapkan.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan agar hasil penelitian ini berguna untuk:

- a. Perusahaan yang diteliti

Untuk memberi masukan dan sumbangan pemikiran kepada Perusahaan tentang peranan *break event point* dalam menentukan tingkat volume penjualan

b. Penulis Sendiri

Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan penulis khususnya dalam bidang yang dibahas mengenai peranan *break event point* dalam menentukan tingkat volume penjualan.

c. Pihak lain

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta masukan yang bermanfaat, bahkan memunculkan ide-ide dalam penelitian selanjutnya.